

**TINJAUAN KEADAAN SANITASI PASAR DI PASAR UMUM  
KUSAMBA DESA KUSAMBA KECAMATAN DAWAN  
KABUPATEN KLUNGKUNG  
TAHUN 2018**

**Ni Made Candra Rusiana Putri<sup>1</sup>, I Wayan Suarta Asmara<sup>2</sup>, I Wayan  
Sudiadnyana<sup>3</sup>**

Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kesehatan Lingkungan

**Abstract:** *Sanitation of public places is a public health problem that is quite urgent, because the public place is a meeting place of all kinds of society with all sickness. Public places or facilities must carry out environmental sanitation, among others, places that facilitate the occurrence of disease transmission, or public service places where the intensity of the number and timing of visits is high. Place or public facilities one of the market. Kusamba General Market is located at Amlapura Highway, Kusamba Village, Dawan District with 2.974 m<sup>2</sup> of land area consisting of 227 traders. The purpose of this research is to know the condition of market sanitation in Kusamba General Market Kusamba Village Dawan Year 2018. This research use descriptive method with data collection technique using observation sheet. Result of research to market building get category enough with score 16, market sanitation get category enough with score 12, security got by category less with score 1. Total of whole state of sanitation market that is enough with score 28. It is suggested to market manager to pay more attention to cleanliness the market environment and adding sanitation facilities. To the traders to jointly maintain market facilities and market hygiene. To the government or related institutions located in the working area of Pasar Umum Kusamba to conduct supervision / inspection of market sanitation and health of traders.*

**Keywords:** *Sanitation, Market, Traditional Market*

Sanitasi tempat - tempat umum melindungi, memelihara, dan merupakan masalah kesehatan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang cukup mendesak, masyarakat<sup>1</sup>. Tempat atau sarana layanan karena tempat umum merupakan tempat umum wajib menyelenggarakan sanitasi bertemunya segala macam masyarakat lingkungan antara lain, tempat umum dengan segala penyakit yang dipunyai yang dikelola secara komersial, tempat oleh masyarakat. Sanitasi tempat - yang memfasilitasi terjadinya penularan tempat umum harus memenuhi penyakit, salah satunya pasar<sup>2</sup>) persyaratan kesehatan dalam arti

Hasil Observasi awal, permasalahan sanitasi di pasar Kusamba seperti air limbah masih menggenang, tidak ada pemilahan sampah basah dan kering tetapi hanya menggunakan keranjang, jarak kamar mandi dekat dengan pedagang, terdapat binatang penular penyakit yaitu tikus.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui keadaan sanitasi Pasar di Pasar Umum Kusamba Desa Kusamba Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung Tahun 2018 yang meliputi keadaan bangunan pasar, sarana sanitasi, dan keamanan.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah deskriptif yaitu dengan membandingkan kenyataan yang ada dengan studi kepustakaan berdasarkan literatur – literatur yang berkaitan dengan tinjauan sanitasi pasar<sup>3</sup>. Data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian di analisa secara deskriptif, yang mengacu dalam Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/ 2008<sup>4</sup> sehingga bisa membedakan sanitasi di pasar kusamba kurang, cukup, baik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pasar Umum Kusamba merupakan pasar tradisional yang terletak di Jalan Raya Amlapura, Desa Kusamba, Kecamatan Dawan..

### **1. Bangunan Pasar Umum Kusamba**

Bangunan Pasar Umum Kusamba mendapat skor 16 dari 28 pertanyaan yang dinilai dengan 13 pertanyaan yang tidak memenuhi syarat. Keadaan bangunan saat itu yaitu bangunan pasar terpelihara, jalan atau lorong masih digunakan untuk berjualan, lantai rata, tidak licin, tidak ada genangan air pada lantai bangunan dan susah dibersihkan. Untuk bangunan los tidak ada sampah menumpuk dan membusuk, namun masih terdapat sampah berserakan, untuk meja tempat penjualan pada bangunan los dalam kondisi bersih namun tidak tersedia tempat cuci tangan di tempat penjualan makanan dan bahan pangan. Untuk tempat parkir belum tersedia pemisahan antara kendaraan roda dua, roda empat, dan tempat bongkar muat barang dagangan.

Sesuai dengan Kepmenkes RI No: 519/MENKES/SK/VI/2008 tentang Penyelenggaraan Pasar Sehat, seharusnya lantai dalam keadaan tidak

retak, mudah dibersihkan, kedap air, tidak licin, lorong pasar digunakan untuk berjualan sehingga dapat mengganggu kelancaran lalu lintas para pengunjung karena barang dagangan yang menghalangi jalan. Tempat penjualan makanan dan bahan pangan tidak tersedia tempat cuci tangan hal ini tentu akan mempengaruhi kesehatan pengunjung atau pembeli, karena tangan yang tidak dicuci dengan sabun dan air mengalir kemungkinan masih terkontaminasi bakteri. Meja tempat penjualan makanan dan bahan makanan masih terbuat dari kayu. Meja tempat berjualan seharusnya tidak terbuat dari kayu untuk menghindari pertumbuhan kuman serta memudahkan dalam pembersihannya. Alas pemotong berbahan kayu dan pisau tidak anti karat sumber pencemaran bagi karkas karena pisau dan talenan ini tidak mudah dibersihkan sehingga dapat menjadi tempat bakteri berkembangbiak. Peralatan yang kotor ini merupakan media yang dapat menyebabkan pencemaran silang dari satu karkas ke karkas yang lain. Untuk tempat parkir harus tersedia pemisah yang jelas antara kendaraan roda dua, dan roda empat.

Adapun hasil pengukuran pencahayaan di los Pasar Umum Kusamba yaitu sebagai berikut :

Tabel 1

Hasil Pengukuran Pencahayaan di Los

No	Tempat	Titik Pengukuran	Hasil
1	Depan kiri	I	10 lux
2	Depan kanan	II	50 lux
3	Tengah	III	100 lux
4	Belakang kanan	IV	20 lux
5	Belakang kiri	V	30 lux
Rata – rata			42 lux

Setelah dilakukan pengukuran pencahayaan di lima titik pengukuran, didapatkan hasil depan kiri yaitu 10 lux dan depan kanan yaitu 50 lux hal ini disebabkan karena bangunan pasar tertutup dan kurangnya ventilasi di los. Untuk di bagian tengah didapatkan hasil 100 lux hal ini dikarenakan dibagian tengah pasar searah dengan jalur masuk sehingga pada area tengah pasar didapatkan hasil cukup terang. Sedangkan untuk bagian belakang kanan mendapat hasil 20 lux dan belakang kiri yaitu 30 lux hal ini disebabkan kurangnya pencahayaan yang masuk karena tidak ada ventilasi. Setelah di dapatkan hasil kemudian di rata-ratakan

sehingga didapatkan hasil pencahayaan di los yaitu 42 lux. Suhu di los didapatkan hasil 29°C sedangkan kelembaban yaitu 72%.

Sesuai dengan Kepmenkes RI No. 519/MENKES/SK/VI/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat, suhu di Pasar Umum Kusamba sudah memenuhi syarat namun pencahayaan dan kelembaban tidak memenuhi syarat. Syarat pencahayaan di los yaitu 100 lux sedangkan kelembaban yaitu 40-60%. Kondisi lantai dan dinding yang tidak kedap air dapat menambah kelembaban pada ruangan, untuk mengatasi masalah kelembaban di pasar ini perlu melapisi dinding dan lantai menggunakan bahan kedap air untuk mencegah kondisi lembab melalui celah lantai atau dinding yang tidak kedap, serta dengan membiarkan sinar matahari masuk kedalam los pasar melalui bukaan jendela yang cukup atau dengan membuat atap atau dinding kaca karena matahari dapat mengeringkan area basah atau lembab.

## 2. Sarana sanitasi di Pasar Umum Kusamba

Sarana sanitasi Pasar Umum Kusamba mendapat skor 12 dari 28

pertanyaan yang dinilai dengan 16 pertanyaan yang tidak memenuhi syarat. Air bersih di pasar umum kusamba menggunakan sumber PDAM, tidak tersedia kran umum yang dipakai pedagang untuk mencuci peralatan serta mencuci bahan makanan tidak tersedia dan belum pernah dilakukan pengujian air bersih. Jumlah kamar mandi dan toilet di pasar ini sebanyak 2 buah, belum mencukupi untuk pedagang dengan jumlah 227 pedagang, toilet laki-laki dan perempuan sudah terpisah dan dilengkapi dengan symbol yang jelas, toilet dalam keadaan bersih, tidak bau dan tidak ada jentik nyamuk di bak mandi, jarak kamar mandi dengan tempat penjualan makanan dan bahan pangan yaitu 1 meter, toilet di pasar umum kusamba dikelola oleh pihak ketiga sehingga terdapat tarif untuk menggunakan toilet tersebut.

Kondisi lapangan menyatakan bahwa untuk pengelolaan sampah di pasar umum kusamba tidak mempunyai tempat penampungan sampah sementara yang kuat, kedap air, mudah dibersihkan dan mudah dijangkau dan tidak tersedia pemilahan sampah basah dan kering. Pagi hari sampah dibersihkan oleh

petugas kebersihan yang berjumlah 6 orang, sampah langsung dikumpulkan kemudian diangkut pada pukul 10.00 wita untuk dibuang ke TPA. Untuk saluran limbah dan drainase terbuka, tidak miring, saluran air tidak lancar. Tidak tersedia tempat cuci tangan untuk umum. Kondisi dilapangan menyatakan untuk binatang penular penyakit masih terdapat anjing berkeliaran di dalam pasar dan terdapat tikus di bangunan los pedagang sehingga mengakibatkan keresahan pedagang. Setelah dilakukan pengamatan lalat di tempat penjualan makanan matang yang dijual tidak terdapat lalat karena semua terbungkus dan ditaruh dalam wadah yang tertutup dan belum pernah dilakukan pengendalian vektor secara rutin seperti yang tertera pada Kepmenkes RI No. 519/MENKES/SK/VI/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat bahwa keberadaan binatang penular penyakit seperti tikus dan kecoa sangat membahayakan, selain dapat menularkan penyakit khususnya tikus juga dapat merusak barang dagangan.

Sesuai dengan Kepmenkes RI No: 519/MENKES/SK/VI/2008 seharusnya untuk setiap los tempat penjualan

makanan dan bahan pangan tersedia tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun dan air mengalir. Hal ini tentu cukup menyulitkan pedagang seperti pedagang makanan dan bahan pangan para pedagang memakai sumber air yang belum tentu memenuhi persyaratan kesehatan. Para pedagang dihimbau untuk memiliki tempat sampah yang memenuhi syarat, yaitu kedap air dan memiliki tutup. Tempat sampah yang kedap air dan memiliki tutup dapat mencegah vektor atau tikus kontak dengan sampah dan mencegah bau tidak sedap menyebar. Selain itu sebaiknya dilakukan pemisahan antara sampah basah dan kering agar memudahkan petugas dalam pemilahan sampah.

Salah satu permasalahan sampah yang cukup rumit adalah permasalahan sampah pasar, sebab selain jumlahnya yang relatif banyak, sampah pasar juga mempunyai problematik sendiri, karena sebagian besar dari sampah pasar terdiri dari sampah basah, sehingga selama pengumpulan tumpukan-tumpukan ini merupakan sarang lalat, tikus dan serangga, menjadi sumber pengotoran tanah, air maupun udara dan dari segi estetika akan menimbulkan bau serta

pemandangan yang kurang menyenangkan.

Menurut Depkes (2007) mencuci tangan adalah proses yang secara mekanis melepaskan kotoran dari kulit tangan dengan menggunakan sabun biasa dan air. Tujuan mencuci tangan adalah salah satu unsur pencegahan penularan infeksi. Mencuci tangan pakai sabun adalah salah satu upaya pencegahan melalui tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun. Tangan manusia seringkali menjadi agen yang membawa kuman dan menyebabkan patogen berpindah dari satu orang atau dari alam ke orang lain melalui kontak langsung atau tidak langsung.

Binatang pengganggu adalah binatang yang dapat mengganggu, menyerang ataupun menularkan penyakit terhadap manusia, binatang maupun tumbuh-tumbuhan. Vektor dan binatang pengganggu dapat merugikan manusia dan merusak lingkungan hidup manusia dan pada gilirannya akan mengganggu kesejahteraan hidup manusia. Oleh karena itu adanya vektor dan binatang pengganggu tersebut harus

ditanggulangi. Dengan kata lain kita tidak membasmi melainkan mengendalikan vektor dan binatang pengganggu tersebut<sup>5</sup>.

### 3. Keamanan Pasar Umum Kusamba

Dari hasil pengkategorian penilaian keamanan pasar yang meliputi alat pemadam kebakaran dan pos keamanan dengan jumlah pertanyaan 6 butir di dapatkan kategori cukup dengan skor 1 memenuhi syarat dan 5 tidak memenuhi syarat. Di Pasar Umum Kusamba memiliki petugas keamanan yang berjumlah 2 orang namun tidak tersedia pos keamanan dan di Pasar Umum Kusamba belum memiliki alat pemadam kebakaran. Keamanan di Pasar Umum Kusamba belum sesuai dengan persyaratan yang tertera pada Kepmenkes RI No. 519/MENKES/SK/VI/2008.

### 4. Keadaan secara umum Pasar Umum Kusamba Desa Kusamba Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung Tahun 2018.

Dari hasil analisis mengenai katagori pasar sehat (Kepmenkes RI No. 519 2008) berdasarkan penilaian Pasar Umum Kusamba dikategorikan cukup dan dinyatakan tidak termasuk pasar

sehat. Upaya yang perlu dilakukan yaitu meningkatkan kualitas setiap komponen pasar sehat dengan mengacu pada Kepmenkes RI No. 519/MENKES/SK/VI/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa : Keadaan bangunan di Pasar Umum Kusamba yang meliputi bangunan pasar, bangunan los, tempat penjualan makanan dan bahan pangan, area parkir, pencahayaan suhu dan kelembaban dikategorikan cukup, keadaan sarana sanitasi di Pasar Umum Kusamba yang meliputi air bersih, kamar mandi dan toilet, pengelolaan sampah, drainase, tempat cuci tangan, binatang penular penyakit dikategorikan cukup, keamanan di Pasar Umum Kusamba yang meliputi pemadam kebakaran dan keamanan dikategorikan kurang, kondisi sanitasi di Pasar Umum Kusamba termasuk dalam kategori cukup yang mana sesuai dengan formulir

penilaian sanitasi pasar berdasarkan Kepmenkes No. 19/MENKES/SK/VI/2008 tentang penyelenggaraan pasar sehat.

### **Saran**

Saran yang dapat penulis sampaikan yaitu pengelola pasar agar lebih memperhatikan kebersihan lingkungan pasar terutama disetiap los - los pedagang agar dilengkapi dengan tempat sampah yang terpisah antara organik dan anorganik. Serta menambahkan fasilitas cuci tangan dan sarana air bersih yang digunakan pedagang untuk mencuci peralatan dan mencuci bahan makanan dan untuk area parkir agar terpisah antara parkir khusus roda dua, dan roda empat. Kepada pedagang disarankan agar selalu menjaga kebersihan los dengan cara membuang sampah pada tempatnya agar sampah tidak berceceran di areal los dan untuk pengunjung agar bersama-sama menjaga kebersihan pasar dan berperilaku hidup bersih dan sehat. Untuk pemerintah atau instansi terkait yang berada di wilayah kerja Pasar Umum Kusamba agar melakukan pengawasan atau pemeriksaan sanitasi pasar dan kesehatan pedagang.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Mukono. *Pengertian Sanitasi Tempat Umum*. (2006).
2. Febryyanti. *Pengertian Sanitasi Secara Umum*. (2011).
3. Ayub, D. *Pengelolaan Sampah Pasar Sleman*.
4. Menkes. *Kepmenkes No. 519/Menkes/SK/VI/2008*. (2008).
5. Dkk, A. I. *Pemberantasan Serangga dan Binatang pengganggu*, Depkes. (1985).